



Pengaruh Edukasi Media Video Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen

Bella Desi Saputri

Universitas Kusuma Husada

Hutari Puji Astuti

Universitas Kusuma Husada

Retno Wulandari

Universitas Kusuma Husada

Alamat: Kampus : Jl. Jayawijaya No. 11, Kadipiro, Banjarsari, Kota surakarta, Jawa tengah.

Korespondensi penulis: belladessi25@gmail.com

Abstract *Anemia is a condition of reduced red blood cells so that the oxygen transport capacity is not sufficient to meet the physiological needs of the body. Videos are very effective in health education to increase knowledge about health because they are interesting and artistic, easy to understand, and effective and informative. The purpose of this study was to determine the effect of video media education about anemia on the level of knowledge of pregnant women in the Gondang Health Center Area, Sragen Regency. This study uses a Pre-experimental research type with One group pretest-posttest design, implemented at the Posyandu Balita Desa Ngijo Tasikmadu in March-May 2025. The sample used was 40 people. The data collection tool used a questionnaire. The data analysis used was the Wilcoxon analysis. The results of the study showed that the respondents' education was the most, the most high school education was 17 people (42.5%), the most private occupations were 20 people (50.0%). Knowledge before the intervention of video media was carried out, the most knowledge was lacking, 21 people (52.5%) and after the intervention, the most knowledge was sufficient, 21 people (52.5%). Conclusion there is an influence of video media education about anemia on the level of knowledge of pregnant women in the Gondang Health Center Area, Sragen Regency. (*p* value 0.000).*

Keywords: *Anemia, Health Education, Video*

Abstrak. Anemia merupakan suatu kondisi berkurangnya sel darah merah sehingga kapasitas pengangkutan oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Video sangat efektif dalam edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan karena menarik dan artistik, mudah dimengerti, serta efektif dan informatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi media video tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre eksperimental dengan One group pretest-posttest design, dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen pada bulan Febuari – Mei 2025.. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang. Alat

Received Januari 26, 2026; Revised Januari 28, 2026; Accepted Januari 29, 2026

*Bella Desi Saputri, : belladessi25@gmail.com.

pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Wilcoxon. Hasil penelitian diketahui pendidikan responden paling banyak pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA 17 orang (42,5%), pekerjaan responden paling banyak swasta 20 orang (50,0%). Pengetahuan sebelum dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan kurang 21 orang (52,5%) dan setelah dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan cukup 21 orang (52,5%). Kesimpulan Ada pengaruh edukasi media video tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen. (*p* value 0,000).

Kata kunci: Anemia, Edukasi kesehatan, Video

LATAR BELAKANG

Menurut World Health Organization (WHO, 2019) anemia merupakan suatu kondisi berkurangnya sel darah merah sehingga kapasitas pengangkutan oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Menurut World Health Organization, (2021) prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2022 adalah 24,8 % dari total penduduk dunia. Di Indonesia menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 27,7 % mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 24,5 %. . Di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 % mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 24,5 %. Sekitar 10-15 % ibu hamil tergolong anemia berat yang sudah tentu akan mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam rahim (Annisa, 2019).

Anemia pada ibu hamil akan berdampak terhadap tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak (Namangdjabar et al., 2022).

Salah satu penyebab dari peningkatan frekuensi AKI yaitu tingginya masalah anemia pada ibu hamil, faktor penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayi selama kehamilan.

Salah satu cara untuk menanggulangi masalah anemia pada ibu hamil antaranya dapat dilakukan melalui promosi kesehatan dengan pemberian pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian (Munayarokh et al., 2022) menunjukan bahwa

pemberian edukasi media video memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan anemia.

Studi Pendahuluan peneliti melakukan observasi pada bulan januari 2025 diketahui data pada bulan oktober – Desember 2024 terdapat rata – rata 40 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dan terdapat 28 ibu hamil yang mengalami anemia. Kemudian hasil wawancara di pukesmas diketahui ibu hamil kurang mengerti tentang apa itu anemia dibuktikan dengan hasil wawancara 5 ibu hamil, diketahui 4 ibu hamil mengatakan tidak mengerti tentang anemia dan 1 ibu hamil mengatakan anemia adalah kurang darah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi media video tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Pre eksperimental One group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 40 orang ibu hamil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 – Mei 2025. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi media video tentang anemia. Variabel terikat (Dependent Variable) adalah tingkat pengetahuan ibu hamil. Intervensi berupa Video berdurasi 03.00 menit dengan tema “Ayo lawan anemia“Sebelum dan sesudah intervensi pengetahuan responden diuji dengan menggunakan instrument kuesioner sebanyak 30 item pertanyaan dengan nilai alpha 0.814. Lalu diuji menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=40)

Pekerjaan	Frekuensi	Percentase
	i (f)	(%)
Tidak Bekerja	3	7,5
Swasta	20	50,0
Wiraswasta	10	25,0
PNS/TNI/POLRI	7	17,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa usia responden paling banyak usia normal 21-34 tahun yaitu 28 orang (66,4%) dan paling sedikit usia resiko tinggi >35 tahun yaitu 12 orang (28,6%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan (n=40)

Pendidikan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
SD	2	5,0
SMP	14	35,0
SMA	17	42,5
Perguruan Tinggi	7	17,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA yaitu 17 orang (42,5%) dan paling sedikit SD yaitu 2 orang (5,0%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan (n=40)

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Tidak Bekerja	3	7,5
Swasta	20	50,0
Wiraswasta	10	25,0
PNS/TNI/POLRI	7	17,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa pekerjaan responden paling banyak swasta yaitu 20 orang (50,0%) dan paling sedikit tidak bekerja yaitu 3 orang (7,5%).

4. Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi Media Video

Tabel 4

Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi Media Video

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Baik (76%)	0	0
Sedang (56-75%)	15	37,5
Kurang (<55%)	25	62,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan sebelum dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan kurang yaitu 25 orang (62,5%).

5. Pengetahuan Responden Sesudah Intervensi Media Video

Tabel 5

Pengetahuan Responden Sesudah Intervensi Media Video

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Baik (75%)	15	37,5
Sedang (56-75%)	25	62,5
Kurang (<55%)	0	0
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa pengetahuan setelah dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan sedang yaitu 25 orang (62,5%).

6. Pengaruh Edukasi Media Video Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen

Tabel 6

Uji Wilcoxon (n=40)

Data	Sig.
Pre	0,000
Post	

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa hasil uji Wilcoxon p value 0,000 atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh edukasi media video tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian diketahui bahwa usia responden paling banyak usia normal 21-34 tahun yaitu 28 orang (66,4%) dan paling sedikit usia resiko tinggi >35 tahun yaitu 12 orang (28,6%). Pada usia produktif seseorang cenderung memiliki aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik. Bila wanita hamil dengan umur <20 tahun, maka asupan zat besi akan menjadi terbagi antara pertumbuhan biologisnya dan janin yang dikandungannya. Wanita yang hamil >35 tahun, akan mengalami fungsi faal tubuh tidak optimal, karena sudah masuk masa awal degeneratif. (Amini & Aulia, 2020).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA yaitu 17 orang (42,5%). Menurut Maisyaroh et al., (2022) pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah baik formal maupun nonformal, berlangsung seumur hidup.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian diketahui bahwa pekerjaan responden paling banyak swasta yaitu 20 orang (50,0%). Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang (Robiatul, 2023).

Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi Media Video

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan sebelum dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan kurang yaitu 25 orang (62,5%). Penelitian serupa dilakukan oleh Sulistianingsih, (2021) pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video adalah kurang dengan jumlah sebanyak 30 responden (90,9%).

pengetahuan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku seseorang dalam hal ini adalah pengetahuan ibu terhadap anemia yang menjadi resiko kehamilan (Vernissa et al., 2021).

Pengetahuan Responden Sesudah Intervensi Media Video

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan setelah dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan sedang yaitu 25 orang (62,5%). Hasil temuan studi yang dilakukan oleh Sulistianingsih, (2021) pengetahuan setelah dilakukan intervensi media video paling banyak pengetahuan cukup yaitu 21 orang (52,5%) dan paling sedikit baik yaitu 19 orang (47,5%). Penelitian lain yang dilakukan Adawiyah, (2021) Media video lebih efektif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dibandingkan media leaflet.

Pengaruh Edukasi Media Video Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen

Hasil analisis diketahui bahwa hasil uji Wilcoxon p value 0,000 atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh edukasi media video tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen.

Menurut penelitian Sulistianingsih, (2023) pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Gondang dengan nilai p value= 0,000. Penelitian lain yang dilakukan oleh

Adawiyah, (2021) bahwa hasil uji statistik Wilcoxon t-test pada kelompok media leaflet dan media video didapatkan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,005$). Menurut Vernissa et al., (2021) media video lebih efektif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap anemia dibandingkan media lain, dikarenakan media video dapat menampilkan gambar bergerak sehingga nampak lebih menarik dan mudah merangsang pemahaman responden.

Pengaruh edukasi media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Gondang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gondang, Sragen. Penyampaian informasi kesehatan kehamilan dengan bantuan video dianggap lebih menarik, mudah dicerna, serta mampu memperkuat daya ingat dibandingkan dengan metode penyuluhan tradisional.

Media video mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah melibatkan semua alat indera, sehingga penerimaan dan pengelolaan informasi semakin banyak alat indera yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dapat di mengerti dan bertahan dalam ingatan dengan gambar yang bergerak dan efek suara yang ditampilkan, serta memudahkan memahami isi informasi. (Ervina, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen didominasi oleh usia reproduktif yang tidak berisiko, tingkat pendidikan menengah, dan sebagian besar bekerja di sektor swasta. Karakteristik tersebut mencerminkan kelompok sasaran yang secara kognitif dan sosial memiliki potensi untuk menerima dan memahami informasi kesehatan, khususnya terkait anemia pada kehamilan.

Sebelum diberikan edukasi menggunakan media video, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia masih didominasi oleh kategori kurang. Setelah intervensi edukasi media video, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan, yang ditandai dengan bergesernya pengetahuan responden ke kategori sedang dan baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi media video tentang anemia berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen.

Temuan ini menegaskan bahwa media video merupakan sarana edukasi kesehatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia sebagai salah satu risiko penting dalam kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. N. (2019). Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Umbulharjo 2 Yogyakarta Tahun 2018. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 17(September), 88–93.
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.40329>
- Energi, K., Kek, K., Ibu, P., Di, H., Kerja, W., Tanjung, P., Kabupaten, A., & Enim, M. (2021). *Keywords : Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, KEK*. 5(2), 157–163.
- Irawati, S. N. (2020). Hubungan Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan*, 1–16.
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4120–4127. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520>.
- Munayyarah, M., Herawati, T., Idhayanti, R. I., & Nikmawati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8787>
- Namangdjabar, O. L., Weraman, P., & Mirong, I. D. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 568–574. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4252>
- Nuraisya, W. (2018). Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i2.p240-245.2018>
- Siti, S. K., & Fitriani, A. I. F. (2023). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jcs*, 4(3), 48–54. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i3.58>
- Wulandari, S., Kurniawan, A., & Kusuma, D. (2021). aktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan. *Urnal Kebidanan Indonesia*, 10(4), 120–129.